

**STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR
DI KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RAFLI GUSMAN
NIM.11740314555

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rafli Gusman
NIM : 11740314555
Judul : Strategi Rdio Swara Kampar 103.8 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Di Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP.19830622 202321 1 014

Penguji III,

Penguji IV,

Dra, Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIP.19780416 202321 1 009

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING****STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103.8 FM DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIAR DI KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh :

Rafli Gusman**11740314555**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 28 Mei 2024

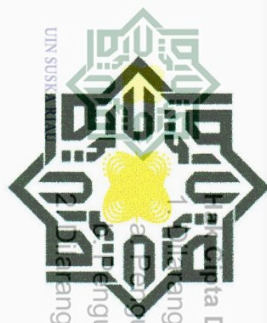
Pembimbing,

Edison S.Sos, M.I.Kom**NIP. 197804162023211009**

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**Dr. Muhammad Badri, M.Si****NIP. 19810313 201101 1 004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafli Gusman
 NIM : 11740314555
 Tempat/ Tgl. Lahir : Bangkinang, 23 Oktober 1997
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Strategi Radio Swara Kampar 103.8 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar di Kabupaten kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Rafli Gusman
NIM. 11740314555

UIN SUSKA RIAU
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Tidak mengizinkan penyalinan atau penggunaan tanpa izin UIN Suska Riau.
 Mengizinkan penyalinan dan penggunaan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Mengizinkan penyalinan dan penggunaan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RAFLI GUSMAN
NIM : 11740314555
Judul : STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103.8 FM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Rafdeadi, M.A
NIP/NIK. 19821225 2011011011


Assyari Abdullah, M.I.kom
NIK. 130 417 023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 28 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rafli Gusman
NIM : 11740314555
Judul Skripsi : Strategi radio swara kampar 103.8 fm dalam meningkatkan kualitas penyiar di kabupaten kampar

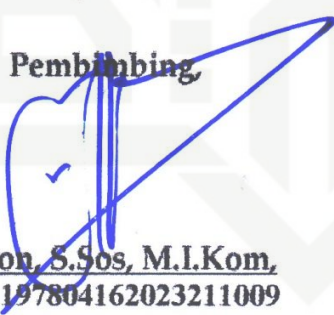
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Edison, S.Sos, M.I.Kom,
NIP. 197804162023211009

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si,
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR DI KABUPATEN KAMPAR”

OLEH:
RAFLI GUSMAN
NIM.11740314555

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar dan hambatan apa saja yang dihadapi radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada kepala radio, dan penyiar radio. Hasil penelitian ini adalah Strategi Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar yaitu dengan memberikan edukasi berupa seminar, pelatihan dan juga peningkatan fasilitas. Pihak Radio Swara Kampar juga memberikan reward bagi crew-crew yang berhasil dalam menjalankan program acaranya. Radio Swara Kampar juga memiliki jaringan frekuensi radio yang sangat luas sampai mencakup semua Kabupaten Kampar, dan juga Radio Swara Kampar memiliki kualitas penyiar yang terpilih melalui seleksi perekrutan. Hambatan Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar yaitu. Kekurangan dana untuk menginvestasikan pada fasilitas di lingkungan Radio Swara Kampar dan juga kurangnya dana pada investasi untuk pelatihan crew radionya. Radio Swara Kampar juga terkendala pada bahasa yang disampaikan oleh penyiar dan pendengar, dimana penyampaian informasi kurang optimal dikarenakan kurangnya pemahaman antara bahasa suku lokal dengan bahasa Indonesia yang benar.

Kata Kunci : Strategi, Kualitas Penyiar



ABSTRACT

“SWARA KAMPAR 103.8 FM RADIO STRATEGY IN IMPROVING THE QUALITY OF BROADCASTERS IN KAMPAR DISTRICT”

BY:

RAFLI GUSMAN

NIM.11740314555

This research is a descriptive qualitative study which aims to find out the strategy of Swara Kampar 103.8 FM radio in improving the quality of broadcasters and what obstacles Swara Kampar 103.8 FM radio faces in improving the quality of broadcasters. This research uses primary data obtained through direct interviews with radio heads and radio announcers. The results of this research are Radio Swara Kampar 103.8 FM's strategy for improving the quality of broadcasters, namely by providing education in the form of seminars, training and also improving facilities. Radio Swara Kampar also provides rewards for crews who are successful in carrying out their programs. Radio Swara Kampar also has a very wide radio frequency network that covers all of Kampar Regency, and Radio Swara Kampar also has quality broadcasters who were selected through recruitment selection. Barriers to Radio Swara Kampar 103.8 FM in improving the quality of broadcasters, namely. Lack of funds to invest in facilities within the Radio Swara Kampar environment and also lack of funds to invest in training for the radio crew. Radio Swara Kampar is also hampered by the language conveyed by broadcasters and listeners, where the delivery of information is less than optimal due to a lack of understanding between the local tribal language and correct Indonesian.

Keyword: Strategy, Broadcaster Quality

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR DI KABUPATEN KAMPAR**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Agussalim Hs.** dan ibunda **Mardiana** Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
 2. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
 3. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
 4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
 5. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom, selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
 6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
 7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
 8. Keluarga tercinta terutama Rifka Andriani, dan Arif Budiman serta seluruh kerabat keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
 9. Seluruh teman-teman Rizaldi, Irham Maulana, kawan seperjuangan: Lianafitri, Renaldi, Sukma Akbar, Rizky Wahyudi yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis

RAFLI GUSMAN
NIM.11740314555



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
1. Strategi.....	11
2. Radio.....	15
3. Penyiar	20
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	28
A. Sejarah Radio Swara Kampar 103,8 FM.....	28
B. Maksud dan Tujuan Radio.....	29
C. Visi dan Misi Radio Swara Kampar 103,8 FM	29
D. Dasar Hukum Pendirian Radio.....	30
E. Data Radio Swara Kampar.....	30
F. Struktur Organisasi Radio Swara Kampar	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Strategi Radio Swara Kampar Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar	40
2. Hambatan Apa Saja Yang Dihadapi Radio Swara Kampar	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	25
-----------	---------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	23
Gambar 4.1	Logo LPLL Swara Kamar.....	34
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Radio Swara Kamar.....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan dari berbagai bidang. Berbagai macam media yang berkembang saat ini juga memberi kemudahan pada khalayak dalam memperoleh hiburan dan informasi yang diinginkan dengan mudah dan cepat. Diantara media masa yang berkembang dengan baik dan jumlahnya telah mencapai puluhan dibanding dengan yang lain di Kabupaten Kampar adalah Radio.

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunitas modern yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan informasi. Peranan radio sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi pendidikan dan hiburan.

Media Radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni: pertama, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks, kedua, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio kan dengan mudah dapat di capainya. Ketiga, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya Tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni: musik, kata-kata (tentunya katakata yang disampaikan oleh seorang penyiar) dan efek suara.¹

Radio sebagai teknologi telekomunikasi tidak dapat melepaskan perannya dalam komunikasi. Radio dengan peran komunikasi untuk menginformasikan, salah satu fungsi radio sekarang adalah untuk menginformasikan segala sesuatu, baik itu menyangkut peristiwa di sekitar, pemerintah, ekonomi, sosial ataupun dalam bentuk hiburan. Selain peran menginformasikan, radio juga berperan dalam

¹ Onong U Effendy. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni hal. 140-141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengedukasi masyarakat, melalui informasi-informasi yang disampaikan melalui radio, masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang suatu informasi.

Radio menempatkan pendengarnya sebagai subjek dan peserta yang terlibat untuk dapat menarik simpati dan keterlibatan audience-nya. Guna melancarkan pesan yang disampaikan kepada pendengar, para personil yang berkecimpung di radio memerlukan modal pengetahuan dan pengalaman yang memadai tentang penyiaran sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat dicapai dengan baik.²

Untuk dapat menghadapi persaingan dibidang penyiaran yang makin ketat, maka pengelola radio hanya dihadapkan dengan dua pilihan yaitu eksis atau tersingkir. Maka dari itu pengelola harus mulai berbenah untuk mencapai tingkat standar, dan mulai memfokuskan investasi mereka pada peningkatan kualitas SDM yang dimilikinya.

Teori hubungan manusiawi oleh Elton Mayo mengatakan bahwa hubungan sosial atau manusiawi diantara para pekerja dan manajemen lebih penting dalam menentukan produktivitas kerja daripada perubahan tempat kondisi kerja.³ Dan teori ini menyadarkan akan pentingnya suatu organisasi atau manajemen dalam meningkatkan kualitas dari para pekerjanya. Dan dalam penelitian ini yang menjadi fokus yaitu memperbaiki tingkat produktivitas penyiar. Dengan mempertimbangkan kualitas kecakapan, pengetahuan, keterampilan serta sikap tanggung jawab.

Dalam dunia radio, penyiar merupakan bagian yang tidak terpisahkan, karena penyiar merupakan salah satu kunci yang mengarahkan pada posisi atau rating sebuah radio. Dalam profesinya penyiar dituntut cakap, mampu menyesuaikan diri, berfikir cepat, vocal penyiar juga harus bervariasi unggul, serta mempunyai kecakapan mengolah kata-kata agar pesan dapat tersampaikan dan dipahami oleh pendengar untuk menghindari kesalah pahaman persepsi mengenai informasi yang diberikan.

² Khomsahrial Romli. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo hal.79

³ Masmuh, Abdullah. 2013. *Komunikasi Organisasi, Dalam Perspektif Teori dan Praktek*. UMM hal. 149.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan dengan demikian keterampilan penyiar sangat diperlukan dan menjadi modal utama dalam menentukan operasional yang akan ditempuh guna memikat khalayak pendengar serta pesan-pesan dapat tersampaikan dengan baik. Penyiar yang profesional maka akan dapat membawa suatu program siaran dengan baik dan dapat diterima oleh pendengar. Sebagai media yang hanya mengandalkan suara, maka selain program yang berkualitas dan memikat di udara, radio juga harus mempunyai teknik penyiaran yang baik dan berkualitas dalam melakukan siaran agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan radio lain.

Untuk meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus diantaranya adalah kualitas penyiar. Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman terhadap karakteristik media radio merupakan pengetahuan awal bagi praktis penyiaran radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar sesuai dengan kaidah-kaidah siaran di media tersebut. Itulah sebabnya keterampilan penyiar dalam menyampaikan sebuah siaran sangat diperlukan karena dengan kualitas penyiar yang baik maka program siaran yang disampaikan juga lebih menarik begitu juga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar.

Radio Swara Kampar atau yang dulu dikenal dengan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) dan RPKD menjadi salah satu stasiun radio tertua di Kabupaten Kampar. Radio Swara Kampar diharapkan dapat menjadi media penyebar informasi seputar pembangunan di kabupaten Kampar dan sebagai sarana menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Pemerintah Daerah, sekaligus mitra bagi pengusaha untuk mempromosikan usahanya, dengan penyelenggaraan penyiaran Radio yang bersifat Independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Dipilihnya Radio Swara Kampar karena merupakan radio siaran pemerintah daerah yang sempat fakum selama 6 bulan dikarenakan izin operasionalnya mati. Radio Siaran pemerintah daerah (RSPD) milik pemerintah kabupaten Kampar diduga tak mengantongi izin penyiaran alias illegal. Dari hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penelusuran merdeka.com pada 11 Oktober 2014, pukul 03:01 melalui reporter Abdullah Sani mengatakan bahwa diketahui radio yang dibiayai dengan APBD Kampar yang setiap tahunnya menggunakan uang Negara hingga Rp 500 juta lebih diduga tak mengantongi izin. Sebagai contoh data yang dihimpun pada tahun 2013, radio ini menggunakan uang Negara Rp 566 juta, tahun 2014 Rp 570 juta, dan untuk tahun 2015 dianggarkan sebesar Rp 587 juta. Pada tanggal 28 Maret 2019 lalu, radio ini diberikan izin mengudara kembali. Diberikan izin prinsip ini merupakan hasil keputusan Forum Rapat Bersama Provinsi Riau yang diadakan di Yogyakarta. Menyikapi hal tersebut radio Swara Kampar telah melakukan pembenahan, mulai dari proses kelengkapan baik kelengkapan administrasi, program maupun terhadap persiapan fisik di stasiun radio. Sebelumnya radio Kampar ini tidak dapat mengudara karena tidak memiliki izin dan telah mendapat peringatan dari KPID Riau, sehingga radio swara Kampar tidak dapat mengudara (*On-Air*) menjelang izin prinsip keluar. Untuk itu pemerintah kabupaten Kampar melalui Dinas Kominfo kabupaten Kampar melakukan pengajuan dengan membuat permohonan ke komisi penyiaran Indonesia daerah (KPID) melalui e penyiaran sehingga didapatkan nomor induk bersama, dilanjutkan dengan evaluasi dengar pendapat yang kemudian dibawa ke Jakarta, maka terakhir keluarlah izin prinsip dan Alhamdulillah saat ini administrasi dan kewajiban telah kita penuhi. Sehingga RSK telah dapat mengudara (*On-Air*) kata Arizon Kadiskominfo pada paparannya di <http://kominfosandi.kamparkab.go.id/2019/04/22/izin-stasiun-isr-terbitradio-swara-kampar-mengudara/>. Hingga akhirnya radio ini mendapat izin prinsip dan kembali diberi izin untuk on air kembali tanpa ada iklan masyarakat. Radio swara Kampar ini juga memiliki kendala kekurangan daya internet untuk menyampaikan informasi-informasi melalui sosial media lainnya.

Radio swara Kampar ini sangat minim sekali penyiar, radio ini hanya memiliki 5 orang penyiar dan 1 orang kepala radio. Radio ini mengudara selama 19 jam sehari, mulai dari pukul 5.00 subuh sampai dengan pukul 00.00 dini hari. Dengan minimnya penyiar di radio ini, satu orang penyiar harus menyiarkan 2 program acara atau lebih secara berurutan. Dan terkadang ada salah seorang penyiar di radio ini yang agak jarang masuk dikarenakan alasan tertentu, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kepala radio pun harus turun tangan untuk menyiarkan acara radio karena masih minimnya penyiar diradio ini.

Radio swara Kampar tidak diperbolehkan menggunakan sponsor karena radio ini bukan merupakan radio swasta. Dan juga subsidi anggaran dana tidak masuk untuk radio ini. Anggaran dana hanya masuk untuk perbaikan dan gaji tenaga honor lepas.⁴

Dari uraian tersebut di atas, dengan rumusan masalah yang di angkat yaitu strategi radio swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar dan tantangan yang dihadapi radio swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, maka di dalam pembahasan penulisan ini, penulis mengangkat judul tentang kualitas penyiar Radio swara Kampar 103,8 FM, maka penulis memilih: "**Strategi Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Di Kabupaten Kampar**". Dimana penulis memilih judul ini untuk diteliti dan mengetahui lebih dalam apa saja yang mampu mempengaruhi hasil dari siaran radio dan cara untuk membuat seorang penyiar di radio itu bisa lebih berkembang dan bersaing di dunia penyiaran terkhusus di radio atau mungkin bisa ke jenjang entertainer.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini serta untuk mempertegas makna dari judul tersebut, maka penjelasan kata-kata penting untuk diketahui.

1. Strategi

Strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi pada khususnya adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi bersaing yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan. Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses

⁴ Hasil observasi dan sedikit penjelasan oleh pihak manajemen radio swara Kampar bapak Adi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetaapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.⁵

2. Radio Swara Kampar 103,8 FM

Radio swara Kampar merupakan radio yang menghadirkan informasi-informasi terkini yang bermutu untuk masyarakat, hiburan yang mendidik serta merupakan ajang promosi daerah melalui program-program yang berkualitas.

Radio swara Kampar yang dulu dikenal sebagai Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) dan RPKD menjadi salah satu stasiun radio tertua di kabupaten Kampar, bahkan menurut mantan penyiar senior Awang Sagita, radio ini udah eksis sejak 1986 silam.

3. Penyiar

Penyiar adalah seseorang yang bertugas menyebarkan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akuransinya dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dengan perumusan masalah yang jelas dapat memberikan kemudahan dalam pemecahan masalah yang akan diteliti. Menurut Iskandar mengemukakan bahwa “Rumusan masalah merupakan uraian dari masalah-masalah yang muncul dalam latar belakang yang dikemukakan di atas”.⁶ Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana strategi radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar?

⁵ Morissan. 2015. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group, Cetakan Kelima, hal. 144.

⁶ Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. Hal.166

2. Hambatan apa saja yang dihadapi radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui strategi radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat menghasilkan suatu informasi yang mempunyai nilai aktual, akurat dan terperinci yang dapat memberikan manfaat untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu diharapkan juga mempunyai manfaat teoritis untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kegunaan praktis yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang akurat. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Radio Swara Kampar 103,8FM
 - 1) Bagi pihak penyelenggara radio dalam hal ini pihak radio swara Kampar 103,8FM, sebagai bahan masukan dan intropeksi khususnya kepada staf dan kru dalam meningkatkan mutu serta kualitas penyiar.
 - 2) Bagi pihak penyelenggara radio dalam hal ini pihak radio swara Kampar 103,8 FM, sebagai bahan masukan dan intropeksi khususnya kepada staf dan kru dalam meningkatkan mutu serta kualitas penyiar.
2. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Prodi Broadcasting di fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan penelitian ini, disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian, kajian terdahulu, serta kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang lokasi penelitian di radio swara Kampar 103,8 FM.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian yang berjudul Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar (Studi Pada RRI Banten) oleh E. Wafda Hamidah (2018). Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui Bagaimana strategi Koordinator RRI Banten untuk meningkatkan kualitas penyiar. 2) Untuk mengetahui Bagaimana strategi penyiar RRI Banten dalam menarik minat pendengar. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, wawancara dan dokumentasi Hasil wawancara, langkah yang dilakukan oleh Koordinator RRI Banten adalah dengan melihat Latar belakang pendidikan, memiliki wawasan yang luas, mampu menguasai bahasa Inggris, kreatif dan inovatif serta memiliki ciri khas suara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan Dalam meningkatkan kualitas penyiar setiap radio mempunyai strategi tersendiri. Strategi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan penyiar yang berkualitas. Penyiar memiliki beberapa strategi untuk menarik minat pendengar yaitu dengan cara membuat pendengar mengerti dan nyaman terhadap apa yang dibawakan oleh penyiar, mengikuti kemauan pendengar, bisa memainkan emosi pendengar, ramah terhadap pendengar, dan berbagai cara lainnya agar supaya pendengar bisa masuk ke dalam suasana atau program yang sedang berjalan.⁷

⁷ Hamidah, E. Wafda. 2018. Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar (Studi Pada RRI Banten). Skripsi, Universitas Islam Negeri "SMH" Banten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang berjudul Strategi Radio Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar (Studi Pada Radio Assalam Fm UIN Ar-Raniry Banda Aceh oleh Nurul Hayati (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Radio Komunitas Assalam dalam meningkatkan kualitas penyiar dan implementasi strategi Radio Komunitas Assalam dalam meningkatkan kualitas penyiar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana penulis turun langsung ke lapangan (field research) untuk mencari data dan informasi mengenai masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Informan penelitian berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 8 informan utama dan 4 informan tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan Radio Komunitas Assalam untuk meningkatkan kualitas penyiarnya terdiri dari pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan radio. Implementasi Radio Komunitas Assalam dalam meningkatkan kualitas penyiar terdiri dari kualitas vokal, perilaku dan gaya.⁸

Penelitian yang berjudul strategi RRI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Pro 2 88,4 FM oleh Reva Afrinia (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar Teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Radio RRI Pro 2 88,4 FM Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas penyiar adalah: memberikan kesempatan pada penyiar untuk berlatih dalam mengucapkan vocal dengan baik, memberikan pelatihan dengan menyiapkan wadah diklat, dan disediakan wadah untuk penghargaan bagi penyiar yang punya wawasan luas, mengadakan agenda setting dengan memberikan kebebasan bagi penyiar untuk menyampaikan program unggulan mereka setiap tahunnya, menyediakan deskripsi kemudian membuat pola siaran, menanamkan empati dan simpati ketika siaran, penyiar harus bekerja secara professional, memberikan kebebasan penyiar untuk berkreasi, menanamkan sifat solid.⁹

⁸ Hayati Nurul. 2017. Strategi Radio Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar (Studi Pada Radio Assalam Fm UIN Ar-Raniry Banda Aceh). *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁹ Afrinia, Reva. 2021. Strategi RRI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Pro 2 88,4 FM. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Strategi Radio Muara AM 693 Jakarta dalam meningkatkan kualitas Penyiari oleh Yogi (2017). Penelitian ini menguraikan berbagai macam strategi yang digunakan oleh radio muara dalam meningkatkan kualitas penyiarnya yang tujuannya ialah agar dapat mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh Radio Muara AM dalam mempertahankan eksistensinya di bidang penyiaran radio dan tidak kalah bersaing dengan radio siaran swasta yang dinilai berkualitas di Jakarta. Peneliti menyimpulkan bahwa Radio Muara bisa lebih mengembangkan kualitas penyiari maupun kualitas siarannya karena salah satu faktor yang menentukan baik dan buruknya kualitas penyiaran ialah penyiari itu sendiri. Setidaknya penyiari harus menyaring dengan baik setiap konten program yang akan disiarkan dan dieksekusi dengan baik agar dapat menarik minat pendengar. Radio Muara juga selalu berusaha menjadikan program tersebut berkembang untuk mengikuti zaman, jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi di bidang penyiaran program acara yang disiarkan harus dinilai berkualitas oleh pendengarnya.¹⁰

B. Landasan Teori

1. Strategi

Kata strategi berasal dari kata kerja bahasa Yunani “*stratego*” yang berarti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif.¹¹ Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi yakni pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.¹² Strategi juga dapat diartikan sebagai eksekusi sebuah aktivitas dalam kurung waktu tertentu untuk mencapai tujuan.

Defenisi strategi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi pada khususnya adalah Rencana berskala besar yang berorientasi

¹⁰ Yogi. 2017. Strategi Radio Muara AM 693 Jakarta dalam meningkatkan kualitas Penyiari. *Jurnal*, Kwik Kian Gie School of Business

¹¹ Azhar Arsyad, Pokok-Pokok Manajemen (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 25

¹² Jude Kaye, Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal. 3

jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi bersaing yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹³ Kesimpulan dari pengertian organisasi ialah pengoptimalisasian tujuan karena di dalamnya ada persaingan.

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetaapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.¹⁴

Tahapan-tahapan strategi ada tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.¹⁵

1) Perumusan Strategi

a) Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi.

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis, sedangkan misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis serupa yang lain.

b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti dimasa depan.

c) Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bias dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akutansi, produksi, oprasi, penelitian dan

¹³ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 7.

¹⁴ *Ibid*, h. 144

¹⁵ Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, (Jakarta:Indeks, 2004), hal.6



pengembangan, serta system informasi manajemen di setiap perusahaan.

d) Menetapkan jangka panjang tujuan organisasi

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya, jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, permotivasian serta pengendalian kegiatan yang efektif.

e) Membuat sejumlah strategi alternative untuk organisasi

Strategi alternative merupakan langkah yang menggerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternative tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran), audit eksternal dan audit internal perusahaan. Hal tersebut harus konsisten dan dibangun dengan dasar strategi-strategi sebelumnya yang pernah berhasil diterapkan.

2) Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi sering disebut tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan. Karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses. Pelaksanaan strategi termasuk didalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi pengembangan budaya yang mendukung strategis, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumberdaya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.

3) Evaluasi Strategi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktivitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

a) Mengkaji ulang factor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini.

Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Factor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi dan tindakan pemerintah dapat menghambat penciptaan tujuan. Sedangkan faktor internal diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

b) Mengukur Kinerja

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat kearah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

c) Melaksanakan tindakan-tindakan korektif

Melakukan tindakan-tindakan korektif menurut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan. Pada pelaksanaannya sebuah strategi harus bias berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik.

Pada pelaksanaannya, sebuah strategi harus bisa berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila¹⁶:

¹⁶ Miftahuddin, Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
- 2) Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai organisasi.
- 3) Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman.
- 4) Sesuai dengan isu strategis yang hendak dipecahkan.
- 5) Strategi bersifat etis, moral, legal dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

Strategi hanya dapat diterapkan dalam organisasi pemerintahan atau organisasi publik yang memiliki misi yang jelas, tujuan, dan sasaran yang jelas, indikator kinerja yang jelas dan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya yang didapat sebanding dengan biaya yang dimiliki.

2. Radio

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri dimulai dari Amerika.¹⁷ Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).¹⁸ Sinyal atau gelombang radio juga tidak menentu disuatu titik, seperti pendengar saat ini dapat mendengarkan siaran yang diinginkan bisa saja seketika hilang siaran tersebut.

¹⁷ Morissan M.A, Manajemen Media Penyiar dalam Strategi Mengelola Radio & Televisi (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008), hal. 1-3

¹⁸ Sugiyarto, "RadioSiaran" [https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah radio siaran](https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah%20radio%20siaran/), pada tanggal 1 November 2015 pukul 13.00



Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dengan menyajikan bentuk siaran live (secara langsung), tidak perlu menunggu proses pencetakan dan saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep.¹⁹ Dalam hal ini radio bukan hanya sebagai ruang imajinasi dan pemberi informasi, namun dapat pula sebagai ajang silaturahmi kepada sesama pendengar, yang tadinya hanya berkenalan lewat udara, kini bisa juga langsung bertemu di daratan.

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

- 1) Radio adalah suara (auditori) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang.
- 2) Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
- 3) Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*).
- 4) *Theater of Mind*. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara.
- 5) Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.²⁰ Setiap radio mempunyai beberapa perbedaan karakteristik atau program siaran, sehingga setiap radio punya karakteristik tertentu.

¹⁹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung:Alumni, 1983), hal.3

²⁰ Asep Syamsul M.Ramli, "Broadcast Journalisme" Bandung 1 PT.Remaja Rosdakarya (2004), hal.2.

Selain karakteristik, radio juga memiliki sifat yang terbagi 3 bagian yaitu:²¹

1) *Auditif* (pendengaran)

Sifat radio siaran adalah *auditif* hanya didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sebatas lalu saja, ini berbeda dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah dan media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa dan ditelaah berulang kali.

2) Mengandung Gangguan

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut *semantic noise factor* (faktor gangguan bahasa) dan yang kedua disebut *Channel noise factor* (faktor gangguan saluran). Gangguan teknis dapat berupa interferensi, yakni dua atau lebih gelombang yang berdentupan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan karena pesawat penerima lainnya dan sebagainya.

3) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah-olah berada di kamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya. Jika penyiar baik maka pendengar juga sangat merasa nyaman dan pastinya tidak akan mengganti siaran radionya. Radio mempunyai sifat *auditif*, gangguan dan sifat akrab. Ketiga sifat ini harus dimiliki oleh setiap radio agar dapat bertahan hingga sekarang dan nanti.

Media radio dapat dilihat dari kekuatannya/kelemahannya.²² Berikut kekuatan dan kelemahannya:

1) Kelebihan Radio

a) Langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung.

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek* (Bandung: Alumni, 1983), hal. 87-89

²² Tomy Suprpto, *Berkarir di Dunia Broadcasting* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011), hal. 145.



Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya meski sambil mengerjakan aktivitas apapun.

- b) Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.
- c) Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberikan pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengarkan.
- d) Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Hanya orang tuna rungu saja yang bisa menikmati. Dengan kemajuan teknologi satelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.
- e) Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
- f) Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab.
- g) Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim di wilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.
- h) Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kelemahan Radio

- a) Durasi program terbatas. Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dalam segmen acara.
- b) Sekilas dengar. Sifat radio adalah audiotori, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail.
- c) Mengandung gangguan. Radio siaran sebagai media massa tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi atau suara, maka unsur ini yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat *noise*.
- d) *Non visual*. Radio tidak memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun narasumber yang akan *on-air* di radio, berbeda sekali dengan televisi yang mempunyai visualisasi dan audio.
- e) Radio dapat memungkinkan untuk upaya mensukseskan pendidikan di dunia ini dengan menjadikan media radio sebagai media pendidikan bukan dijadikan sebagai media hiburan. Sehingga media radio dapat dimanfaatkan oleh berbagai publik yang haus akan informasi pendidikan dan pengetahuan.

Keuntungan dari radio adalah dapat menjangkau hampir seluruh warga negara dalam masyarakat, setiap waktu, setiap tempat, dan melibatkan siapa saja (bahkan orang buta huruf) serta di mana saja. Pendengar tidak harus tetap berada di depan pesawat radionya, tidak seperti halnya menonton televisi. Radio mempunyai keuntungan dan jangkauan siarannya hampir tak terbatas dan memiliki suara yang jernih.



3. Penyiar

Dalam bahasa Inggris, penyiar disebut *announcer* (arti harafiah: orang yang mengumumkan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyiar adalah orang yang menyiarkan atau menyeru pada radio. Menurut M. Habib sebagaimana dikutip oleh Harley Prayudha dalam bukunya yang berjudul *Radio (Penyiar It's Not Just A Talk)* memberikan pengertian bahwa penyiar adalah Seseorang yang bertugas menyebarkan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akuransinya dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.²³

Selain melakukan siaran, penyiar juga disebut DJ (*Disk Jockey*), yakni perangkai lagu, karena menyajikan lagu-lagu dan “bersuara” sebagai “lirik” atau perangkai antar lagu.²⁴ Suara dan pembicaraan penyiar jika pas dengan lagu-lagu yang diputar akan menambah kenikmatan pendengar dalam mendengarkan lagu.

Pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Bahkan, penyiar adalah ujung tombak stasiun radio, sukses tidaknya sebuah acara ditentukan oleh penyiarnya. Penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, akting sebagai pembawa acara atau pelawak, menangani olahraga, pewawancara, diskusi, kuis dan narasi.²⁵ Penyiar adalah seseorang yang mengatur jalannya sebuah acara untuk membuat pendengar-pendengarnya menjadi tertarik dan tetap *stay tune*.

Seorang penyiar profesional dituntut untuk mengetahui banyak hal, sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik dirinya, tetapi bukan untuk menggurui. Apalagi untuk hal yang sedang hangat dibicarakan orang (*hot issues*) mulai dari infotainment (informasi tentang selebritis, musik, film, dan lain-lain), olahraga, ekonomi (kenaikan BBM, kurs mata uang), sampai hal yang terjadi di sekitar kita (lokal). Kelebihan media radio dibandingkan dengan media lainnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan sifat lokalnya (*local content*) yang

²³ Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just A Talk*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006), hal. 9-10.

²⁴ Irawanti Said, *Fungsi Sosial Siaran Radio (Cet. I ; Alauddin University Press, 2012)*, h. 140.

²⁵ Irawanti Said, *Fungsi Sosial Siaran Radio*, hal. 141-142

menjadi kekuatan media radio. Pendengar radio (*listener*) tidak hanya mendengar komentar dari seorang penyiar, tetapi mereka juga memuji, mengkritik, maupun menghujat kualitas penyiar.

Pendengar secara tidak langsung dapat menegur dan bereaksi seandainya kualitas penyiarnya jelek. Mereka akan mengejek, gemas, marah, dan efeknya akan menggerakkan tangan mereka memindah gelombang (frekuensi) lain yang sesuai dengan keinginan mereka. penyiar yang bersangkutan dengan kalimat pedas. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, seorang penyiar harus memperhatikan kualitas diri untuk menjadi seorang penyiar profesional.

Dalam menyiarkan sesuatu kebaikan tidak melakukan pengajaran yang sesungguhnya bertentangan dengan apa yang disampaikannya. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2:44):

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: "*Mengapa kamu suruh orang lain mengerjakan kebaikan, sedang kamu melupakan diri (kewajibanmu) sendiri, pada hal kamu membaca AlKitab (Taurat), maka tidaklah kamu berpikir*"²⁶

Maksudnya ayat tersebut ialah dalam menyiarkan suatu informasi atau pengajaran kepada khalayak pendengar maka seorang penyiar tidak melakukan pengajaran yang bertentangan dengan apa yang ia sampaikan. Apa yang ia sampaikan maka itu pula yang ia kerjakan. Jangan menyeru orang lain yang dapat bertentangan dengan diri mu sendiri dan melupakan kewajiban padahal membaca kitab.

Dalam menyampaikan siarannya, penyiar harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan familiar. Selain itu, penyiar juga diharapkan memiliki kesedarhanaan menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetap jaga dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam upaya mengkomunikasikannya.²⁷ Kesedarhanaan seringkali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap. Ketika siaran, penyiar harus kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah

²⁶ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 2000) hal.10.

²⁷ Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.19.



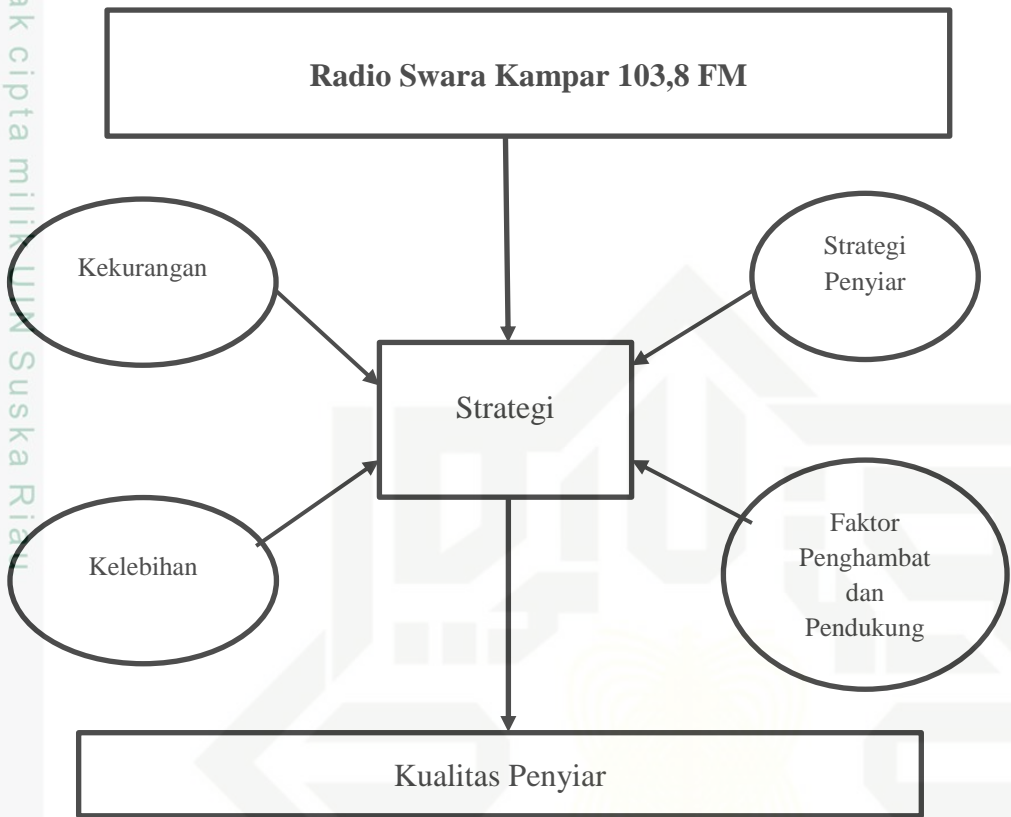
(*straight to the point*), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.

Sebagai penyiar yang baik, bila siaran hendaknya melihat situasi dan kondisi yang tepat dan menyampaikan dengan kata-kata yang tepat. Bila bicara dengan anak-anak dia harus berkata sesuai dengan pikiran mereka, bila dengan remaja dia harus mengerti dunia mereka. Jangan sampai seorang penyiar berbicara tentang hal-hal yang sulit buat dipahami sedangkan jam siarannya berada di waktu sore hari ketika para pendengar kebanyakan merasa lelah ketika beraktivitas seharian tentu sangat tidak tepat sasaran, malah membuat mereka semakin bingung.²⁸ Gaya bicara dan pilihan kata dalam berkomunikasi dengan orang awam tentu harus dibedakan dengan saat berkomunikasi dengan kalangan cendekiawan. Berbicara di depan anak TK tentu harus tidak sama dengan saat berbicara di depan mahasiswa. Dalam konteks akademis, maka dituntut menggunakan bahasa akademis, saat berkomunikasi di media massa, gunakanlah bahasa jurnalistik sebagai bahasa komunikasi massa (*language of mass communication*).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur berpikir yang dipergunakan dalam penelitian, yang diilustrasikan secara menyeluruh dan sistematis setelah memiliki teori yang mendukung proses penelitian. Berikut gambar kerangka berpikir pada penelitian ini:

²⁸ Fachruddin HS dan Irfan Fachruddin, *Pilihan Sabda Rasulullah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1998), hal. 346



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.²⁹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Studi fenomenologi berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, yang dalam penelitian ini penyiar radio swara Kampar 103,8 FM.

Menariknya dalam metodologi fenomenologi ini, dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung, seolah-olah diri sendiri mengalaminya. Tujuan fenomenologi untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang ditempelkan padanya. Fenomenologi juga sebagai metodologi penelitian tidak menggunakan hipotesis dalam prosesnya, walaupun fenomenologi bisa menjadi menghasilkan sebuah hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Selain itu fenomenologi tidak diwali dan tidak bertujuan untuk menguji teori. Jadi pada praktiknya, fenomenologi cenderung menggunakan metode observasi, wawancara mendalam (kualitatif), dan analisis dokumen dengan metode hermeneutik.³⁰

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Radio Swara Kampar 103,8 FM Jalan Candika belakang kantor bupati lama Bangkinang. Penulis melakukan penelitian dengan jangka waktu 3 bulan.

²⁹ R. Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

³⁰ E. Kuswarno. 2009. *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi: (Konsepsi, Pedoman dan Penelitian Lainnya)*. Bandung: Widya Padjadjaran. Hal 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

1) Data Primer

Data premier merupakan sumberdata yang diperoleh dari sumber data yang pertama dilapangan.³¹ Sumberdata primer dalam penelitian ini yakni hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara kepada informan, dalam hal ini selaku informan adalah Station Manager dan penyiar Radio Swara Kampar.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder sebagai data pelengkap jika data premier terbatas atau sulit diperoleh. Data sekunder dalam penilitian ini yaitu data-data ataupun literature yang didapatkan dari perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya yaitu berupa sejarah dan profil Radio Swara Kampar.

D. 4Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat wawancara, dan dokumentasi langsung, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat. Informannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Adi	Kepala Radio
2	Dika	Editor
3	Desri Ari sandi	Penyiar
4	Herizal	Penyiar

³¹ Rachmat Kriyantoro, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hal. 41-42

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.³² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.³³ Observasi merupakan pengumpulan data yang akan dilakukan penulis melalui pengamatan dari dekat dan langsung terhadap hal yang dianggap atau hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam adalah temu muka berulang antara peneliti dan subjek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subjek, dalam rangka memahami pandangan subjek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.³⁴

3) Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari pembahasan-pembahasan yang bersangkutan dengan masalah atau fenomena yang diteliti melalui berbagai artikel, jurnal, buku referensi, dan penelitian terdahulu.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan foto-foto yang mendukung dan berhubungan dengan fenomena penelitian.

³² R. Kriyantono. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana. Hal., 93.

³³ James, A. Black. 2009. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Auditama. Hal 44.

³⁴ Lexy Moloeng. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Validitas Data

Keabsahan data adalah hal penting untuk diperhatikan dalam penelitian. Apakah data tersebut termasuk data yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan realibilitas data penelitian. Validitas adalah sejauh mana data yang telah diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari data dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁵ Analisis data kualitatif dimulai dari melakukan analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Bentuk analisis data yang digunakan penulis disini adalah deskriptif analitik, yaitu memaparkan dan menjelaskan secara jelas bagaimana strategi sekolah dalam mempertahankan reputasinya. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif dimana penulis tidak hanya memberikan penelitian terhadap data yang ada, tetapi akan lebih memprioritaskan kepada gambaran situasi secara umum disebut dengan deskriptif analisis. Penelitian ini menguraikan bagaimana strategi yang dilakukan radio swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, serta apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dan bagaimana radio swara Kampar 103,8 FM mengatasi masalah tersebut.

³⁵ Noeng Muhadjir. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sasarin. Hal. 115

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Radio Swara Kamar 103,8 FM

Radio Swara Kamar atau yang dulu dikenal dengan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) dan RPDK menjadi salah satu stasiun radio tertua di Kabupaten Kamar, Bahkan Menurut Mantan Penyiar Senior Awang Sagita, radio ini sudah eksis sejak 1986 silam.

Bahkan Radio Irama Jaya yang menjadi cikal bakal swara Kamar ini sudah mengudara sekitar tahun 1983/1984. Dulu studio siaran radio ini juga berpindah-pindah, mulai dari Kantor Golkar (kantor PWI sekarang), Patung Gajah, Gedung Karya Budaya (Islamic Center Sekarang), Kompleks Tambang Timah Bangkinang (TBB) Hingga Kompleks Kantor Bupati Lama (studio sekarang). Awalnya, radio swara Kamar hanya mengantongi izin rekomendasi dari gubernur kala itu. Dengan izin tetap awang selaku penyiar senior berharap radio ini semakin eksis dengan menghadirkan program-program unggulan.

Pada tahun 2015-2018, Radio Swara Kamar tidak dapat mengudara karena tidak memiliki izin dan telah mendapat peringatan dari KPID Riau, sehingga radio swara Kamar tidak mengudara (*On Air*) menjelang izin prinsip keluar. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Kamar melalui Kominfo melakukan pengurusan terhadap izin prinsip, berselang dengan itu Pemerintah Kabupaten Kamar melalui Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kamar melakukan pengajuan dengan membuat permohonan ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) melalui e peenyiaran, dan diperoleh Nomor Induk Bersama dan dilanjutkan dengan Evaluasi Dengar Pendapat yang kemudian dibawa ke Jakarta, maka terakhir keluarlah izin prinsip.

Pada tahun 2019 telah disetujui bahwa Radio Swara Kamar telah dikeluarkan izin prinsipnya, dan ini setelah melalui berbagai proses kelengkapan administrasinya serta hasil keputusan forum rapat bersama. Menyikapi hal tersebut, Kadiskominfo sudah melakukan pembenahan di Studio



Radio Swara Kamar yang berlokasi di Eks Kntor Bupati Kamar Bukit Candika Bangkinang yang telah lama tidak menyapa pemirsa.

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Mengeluarkan Izin Siaran Lembaga Penyiaran Republik Lokal (LPPL) Radio Swara Kamar 103,8 FM yang berada dibawah Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kamar. Keputusan Menteri Kominfo bernomor 390/RF.01.02/2019 ini merupakan izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) yang berlaku hingga 5 tahun mendatang. Yang ditanda tangani oleh Menkominfo, Dirjen penyelenggaraan Pos dan Informatika, Direktur Penyiaran Geryantika Kurnia

B. Maksud dan Tujuan Radio

LPP Lokal Radio Swara Kamar merupakan Radio Pemerintah Kabupaten Kamar FM 103,8 MHz yang merupakan salah satu media elektronik milik Pemerintah Kabupaten Kamar , saat ini diberi nama Radio Swara Kamar, dengan sistem manajemennya swasta. keberadaan Radio Swara Kamar diharapkan dapat menjadi media penyebar informasi seputar pembangunan di Kabupaten Kamar dan sebagai sarana menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Pemerintah Daerah, sekaligus mitra bagi pengusaha untuk mempromosikan usahanya, dengan penyelenggaraan penyiaran Radio yang bersifat Independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

C. Visi dan Misi Radio Swara Kamar 103,8 FM

1. Visi

“Menjadikan Radio Swara Kamar sebagai Media Informasi terdepan, terpercaya dan Edukatif “

2. Misi

a. Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, informatif, dan menghibur masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengembangkan program untuk mengedukasi masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai sosial budaya sesuai dengan tuntutan jaman untuk pendengar segmen keluarga.
- c. Menjalin kemitraan bisnis yang sinergis terpercaya dan saling menguntungkan.
- d. Meningkatkan profesionalisme dalam manajemen radio.
- e. Mengikuti perkembangan teknologi secara terus menerus untuk mendukung penyelenggaraan siaran.
- f. Senantiasa membina SDM sesuai tuntutan profesional di bidangnya.
- g. Menyebarkan informasi pembangunan yang berbasiskan "Membangun Desa, Menata Kota" kepada masyarakat kabupaten Kampar.

D. Dasar Hukum Pendirian Radio

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran pada bagian Keempat tentang Lembaga Penyiaran Publik Pada Pasal 14 dijelaskan bahwa lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Atas dasar itulah dikeluarkannya Peraturan Daerah Kab. Kampar No. 4 Tahun 2011 tentang pembentukan LPP Lokal Swara Kampar, dalam ketentuan umum Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa LPP Lokal Radio Swara kampar merupakan lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kab. Kampar yang didalamnya terdapat unsur Bupati Kampar, DPRD Kab.Kampar dan diketahui lembaga yang berada di lingkupnya masing-masing.

E. Data Radio Swara Kampar

1. Program Siaran

Dengan waktu siaran sebanyak 18 Jam (06.00-24.00 Wib) Program siaran sebanyak 15 Program yang mengudara dalam masa waktu seharian, berikut Program Siaran Radio Swara Kampar:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Siraman Qalbu

Program ini berisi seputar ceramah Agama, lagu religi Islami, serta kegiatan pembacaan Al-Qur'an (Mengaji) disajikan dikala fajar mulai menyonging dan itu mengudara pada kala Shubuh hari.

b) Informasi dan Motivasi Pagi

Program ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya, diteruskan dengan ragam kata-kata mutiara serta berbagai ungkapan untuk motivasi kerja yang menghiasi dalam melangkah sesuatu untuk memulai pekerjaan pagi, itu disajikan pada pukul : 06.00 - 07.00 WIB.

c) Kamar Hari Ini

Program ini berisikan informasi seputar daerah Kabupaten Kamar mulai dari advetorial Pemkab Kamar, pembangunan dan kehidupan masyarakat Kamar yang diupdate setiap hari dan mulai diperdengarkan pada pukul 07.00 - 08.00 WIB.

d) Berita Daerah Kamar

Program ini berisi tentang informasi-informasi seputar berita-berita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kamar hadir pada jam 08.00 - 08.30 WIB.

e) Berita Nasional

Program ini berisi tentang seputar hal-hal menarik tentang berita nasional yang menarik dan diperbaharui pada setiap hari sehingga bisa kita dengarkan info terhangat yang santai, hadir pada pukul : 08.30 - 09.00 WIB.

f) Musinfo RSPD

Musik dan Info RSPD berisikan beragam informasi seputar bedah lagu dan dendang lagu hits populer, setiap hari hadir dengan topik yang berbeda seperti musik yang diselingi dengan info Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, Fashion, Info Religi, Dunia Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau Dongeng serta Kuliner. acara ini juga hadir pada jam : 09.00 - 10.00 WIB.

g) Ragam Informasi

Program siaran Ragam Informasi ini memuat berbagai kegiatan-kegiatan yang terpublikasikan lewat sumber-sumber media yang lain, juga berisikan informasi yang bisa menambah referensi bagi setiap pendengar mengudara pada pukul : 10.00 - 11.00 WIB.

h) Musik Pelepas Lelah (Nostalgia)

Lagu-lagu nostalgia yang dihadirkan lewat program siaran musik santai pelepas lelah, disajikan dengan kemasan yang menghiburdikala siang hari, mengudara tepat pada pukul : 11.00 - 13.00 WIB.

i) Fresh Music

Musik populer yang dipadu dengan lagu-lagu hits nasional dan mancanegara, dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya seperti Musik India, Inggris, Indonesia, Korea, Arab dan Malaysia. tersajikan pada jam : 13.00 - 14.00 WIB.

j) Ocu Badendang

Siaran yang menjadi program unggulan dan cukup banyak pendengar yang apresiatif dengan menghadirkan lagu-lagu OCU Hitz dan terpopuler saat ini. program yang memberikan ruang bagi para pendengar lewat Request lagu (request by phone) secara live sehingga interaksi antara penyiar dan pendengar tersalurkan demi memenuhi kebutuhan ruang dengar informasi masyarakat Kampar dan sekitarnya, diperdengarkan pada pukul : 14.00 - 16.00 WIB.

k) Pelangi Senja

Ragam informasi yang bisa dijadikan bahan referensi bagi para pendengar yang memuat topik mengenai Pertanian, wirausaha, teknologi, budaya Kampar, Seputar Kajian Islam, ekstrakurikuler di Sekolah-sekolah, serta suara inspirasi dari para tokoh-tokoh dan panutan di Kampar. program dengan langsung dialog dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber yang memberikan sekelumit ceritera berkaitan dengan topik yang telah disiapkan. mengudara pada pukul ; 16.00 - 17.00 WIB.

l) Nuansa Islami (*Voice of Islam*)

Dengan memberikan informasi seputar kajian-kajian Islami yang menyentuh bagi para kalangan masyarakat Kampar, sehingga radio sebagai sentral penyebar informasi kepada masyarakat bisa terwujudkan salah satunya lewat dakwah-dakwah Islami dan itu sejalan dengan program pemerintah yang fokus terhadap semua aspek salah satunya keagamaan di Kampar. acara ini disajikan pada pukul 17.00 - 19.00 WIB.

m) Lagu Daerah

Menyajikan berbagai lagu-lagu daerah seperti lagu daerah dengan topik Dendang Melayu, Campursari, Mandailing (Marsombuh Sihol), Minang Maimbau, Dendang Kampar, serta Seni Jawa. hadir tepat pada jam : 19.00 - 20.00 WIB.

n) Berita Daerah Malam

Informasi-informasi seputar berita-berita negeri Seribu Suluk yang dirangkum dalam aspek kehidupan sosial masyarakat dan juga kegiatan pemerintahan Kab. Kampar, disajikan pada malam hari dengan ringkasan berita disiang hari, hadir pada pukul : 20.00 - 20.30 WIB.

o) Pilihan Pendengar

Program siaran yang disingkat dengan Pilpen disajikan dengan *live* interaktif bersama pendengar dan juga menghadirkan ragam program yang cukup memberikan nuansa yang aktif seperti Pantun yang diiringi dengan lagu, Nostalgia, Kisah-kisah seru, Curhat, Karadio (Karaoke lewat telepon interaktif Radio), Liputan *Car Free Night* atau Karaoke *Live* di Radio Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Logo LPLL Swara Kampar



Gambar 4.1 Logo LPLL Swara Kampar

3. Coverage Area

LPP Lokal Radio Swara Kampar memiliki peralatan yang memadai untuk melakukan sistem penyiaran dengan Radius pemancar mencapai 100-150 Km/ 60-100 Km Sentripetal, dengan daya pemancar 2000 Watt dan dibantu dengan sistem streaming radio untuk menjangkau wilayah yang cukup luas. Kedepan Radio dengan Tagline Radio Masyarakat Kampar ini bisa lebih meningkatkan sistem penyiaran dengan didukung oleh teknis yang sangat memadai dan mampu menyesuaikan dengan Standar Penyiaran Nasional.

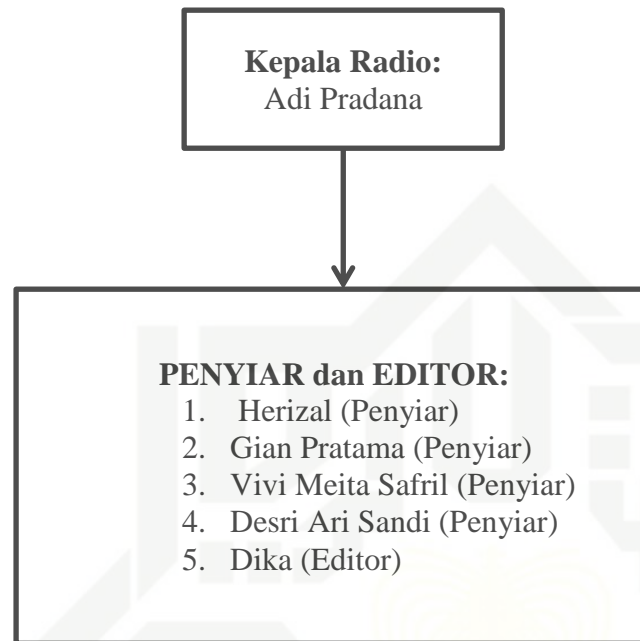
4. Peta Lokasi Radio

Radio Swara Kampar berkantor di Jl. HR. Sobrantas.S Kelurahan langgini Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Prov. Riau 28012 mengudara dari Dataran Tinggi Komplek Perkantoran Bupati Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Organisasi Radio Swara Kampar



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Radio Swara Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada Bab V, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar yaitu dengan memberikan edukasi berupa seminar, pelatihan dan juga peningkatan fasilitas. Pihak Radio Swara Kampar juga memberikan *reward* bagi crew-crew yang berhasil dalam menjalankan program acaranya. Radio Swara Kampar juga memiliki jaringan frekuensi radio yang sangat luas sampai mencakup semua Kabupaten Kampar, dan juga Radio Swara Kampar memiliki kualitas penyiar yang terpilih melalui seleksi perekrutan.
2. Hambatan Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar yaitu. Kekurangan dana untuk menginvestasikan pada fasilitas di lingkungan Radio Swara Kampar dan juga kurangnya dana pada investasi untuk pelatihan crew radionya. Radio Swara Kampar juga terkendala pada bahasa yang disampaikan oleh penyiar dan pendengar, dimana penyampaian informasi kurang optimal dikarenakan kurangnya pemahaman antara bahasa suku lokal dengan bahasa Indonesia yang benar.

B. Saran

1. Radio Swara Kampar 103,8 FM agar terus menjaga dan meningkatkan kualitas program-program yang disiarkan tiap harinya dan elemen-elemen penting didalamnya seperti musik, penyiar dan bintang tamu, agar pendengar setianya tetap bertahan bahkan meningkat untuk kedepannya. Seperti mengikutkan pelatihan-pelatihantentang dunia penyiaran untuk para penyiarnya.

2. Kedekatan penyiar dengan pendengar harus dipertahankan dan penyiar juga harus lebih pintar lagi untuk menarik hati pendengarnya agar pendengarnya makin bertambah setiap harinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Afrinia, Reva. (2021). Strategi RRI Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Pro 2 88,4 FM. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Azhar Arsyad. (2005). *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Black, J. A.. (2009). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Auditama.
- David, F. (2004). *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*. Jakarta:Indeks.
- Departemen Agama RI. (2000). *Alqur'an dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra.
- Effendy, O. U. (1981). *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Effendy, O. U. (1983). *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni.
- Effendy, O. U. (2002). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Fachruddin, HS., dan Fachruddin, I. (1998). *Pilihan Sabda Rasulullah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamidah, E. W. (2018). Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Banten Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar (Studi Pada RRI Banten). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri "SMH" Banten.
- Hayati, N. (2017). Strategi Radio Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar (Studi Pada Radio Assalam Fm UIN Ar-Raniry Banda Aceh). *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kaye, K. (2005). *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi: (Konsepsi, Pedoman dan Penelitian Lainnya)*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Masmuh, Abdullah. (2013). *Komunikasi Organisasi, Dalam Perspektif Teori dan Praktek*. UMM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miftahuddin. (1999). *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moloeng, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Morissan, M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiar dalam Strategi Mengelola Radio & Televisi, Cet.1*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. (2015). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Cetakan Kelima. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sararin.
- Prayudha, H. (2006). *Radio: Penyiar It's Not Just A Talk*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ramli, A. S. M. (2004). *Broadcast Journalisme*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Said, I. (2012). *Fungsi Sosial Siaran Radio, Cet. I*. Alauddin University Press.
- Siagian, S. P. (2007). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyarto. (2015). "RadioSiaran".
[https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah radio siaran](https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalah_radio_siaran), pada tanggal 1 November 2015 pukul 13.00
- Suprpto, T. (2011). *Berkarir di Dunia Broadcasting*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Yogi. (2017). Strategi Radio Muara AM 693 Jakarta Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar. *Jurnal, Kwik Kian Gie School of Business*.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DRAFT WAWANCARA

“STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENSIAR DI KABUPATEN KAMPAR”

Responden : Dika

Hari, Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Pewawancara : Rafly Gusman

Strategi Peniar Dalam Peningkatan Kualitas Peniar

1. Apa ada misi radio dalam meningkatkan kualitas siaran??

Jawaban: *Ada, salah satunya yaitu menyebarkan informasi pembangunan yang berbasis "Membangun Desa, Menata Kota" kepada masyarakat Kabupaten Kampar.*

2. Apa saja usaha yang dilakukan oleh Radio Swara Kampar untuk meningkatkan pengetahuan/wawasan peniar?

Jawaban: *Peningkatan kualitas peniar radio dengan cara memberikan edukasi berupa kegiatan seminar. Kegiatan seminar merupakan kegiatan yang penuh manfaat bagi crew Radio Swara Kampar karena ada banyak hal-hal positif yang bisa didapatkan, seperti mendapatkan pengetahuan baru, sebagai bahan untuk memantapkan ilmu, minat, dan profesi yang dijalani, sertifikat yang bermanfaat untuk berbagai hal, menjalin relasi baru dengan berbagai macam orang dan belajar mengenai jalannya suatu seminar. Kegiatan seminar dijadikan sebagai tambahan ilmu baik itu untuk peniar maupun semua orang.*

3. Dalam bentuk apa peningkatan tersebut?

Jawaban: *bentuknya itu seperti peningkatan edukasi, seperti peningkatan pengetahuan, peningkatan kemampuan, dan peningkatan fasilitas.*

4. Kapan usaha peningkatan tersebut dilakukan? Apakah terjadwal atau kondisional??

Jawaban: *Biasanya kami lakukan secara kondisional, ketika terjadi sesuatu yang harus dievaluasi kami akan melakukan meeting dan membahas masalah-masalah yang terjadi dan solusi memperbaiki hal-hal yang kekurangan tersebut.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Bagaimanakah radio swara Kampar menentukan keberhasilan dari hasil yang ingin dicapai?

Jawaban: *Respon dari para pendengar radio, jika dalam sebuah program banyak timbal balik antara penyiar dengan pendengar. Menurut saya itu sudah menjadi indikator keberhasilan kami.*

6. Bagaimana komunikasi antar atasan dan bawahan diradio swara kampar ini?

Jawaban: *komunikasi saya kepada anggota saya biasanya secara langsung, jadi apa yang saya sampaikan biasanya itu kebanyakan dari rapat-rapat, atau terkadang saya juga menyampaikan secara langsung kepada crew radio.*

7. Bagaimanakah bentuk motivasi yang diberikan atasan kepada karyawan/crew yang terlibat dalam radio swara Kampar untuk meningkatkan kualitas siaran?

Jawaban: *Bentuk motivasi yang saya sampaikan biasanya memberikan beberapa tips-tips terbaru agar pendengar menjadi senang mendengar program yang kami berikan, dan juga saya memberikan sebuah reward kepada penyiar atau crew yang berhasil membawakan program acara menjadi yang terbaik.*

8. Bagaimanakah bentuk pengarahan yang ada pada Radio Swara Kampar?

Jawaban: *Bentuk pengarahan yang saya berikan biasanya secara langsung ataupun secara tidak langsung. Secara langsung biasanya saya sampaikan saat meeting, sedangkan secara tidak langsung saya sampaikan di grup whatsapp.*

9. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan manajemen penyiaran yang ada pada radio swara Kampar ini?

Jawaban: *Saya akan menseleksi crew penyiar sesuai bidang yang diinginkannya, lalu saya akan mengetes seberapa paham mereka pada program yang mereka inginkan itu. Saya juga akan terus memantau dan mengevaluasi para crew yang kurang maksimal dalam menjalankan program acaranya.*

Kelebihan

1. Apa keunggulan Radio Swara Kampar dibandingkan saluran radio lainnya?

Jawaban: *Radio kami memiliki jangkauan frekuensi yang luas, hampir keseluruhan Kabupaten Kampar bahkan sampai ke daerah-daerah kecilnya. Kelebihan lainnya program-program acara kami lebih mengedukasi, informatif dan menghibur para pendengar.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Apakah pimpinan radio membangun motivasi para karyawan/crewnya dalam meningkatkan kualitas siarannya? Motivasi seperti apa jika ada!

Jawaban: *Tentu ada, seperti yang saya jelaskan sebelumnya bahwa saya selalu memotivasi anggota saya baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, dan saya juga memberikan motivasi tambahan berupa reward untuk crew-crew yang berprestasi.*

3. Apakah penyiar di Radio Swara Kampar diseleksi terlebih dahulu?

Jawaban: *Tentu harus diseleksi terlebih dahulu, karena saya ingin memiliki crew-crew yang berkualitas, agar para pendengar radio kami tidak kecewa dengan penyiar yang kami sampaikan. Program acara akan berjalan sukses apabila kita memiliki penyiar yang baik.*

Kekurangan

1. Siapa penanggung jawab pada Radio Swara Kampar jika terdapat kendala?

Jawaban: *Saya yang akan bertanggungjawab, dan saya juga akan mengevaluasi pada kendala tersebut dengan membahas solusinya pada crew-crew radio.*

2. Apakah semua penyiar di Radio Swara Kampar memiliki pengetahuan/wawasan yang sudah kompeten? alasannya!

Jawaban: *Insya Allah sudah, melalui penyeleksian crew dan beberapa seminar untuk peningkatan kualitas crew penyiar saya rasa penyiar radio kami ini sudah memiliki wawasan yang kompeten.*

3. Menurut Bapak/Ibu sudah memiliki fasilitas yang lengkap dalam melakukan penyiaran?

Jawaban: *Belum maksimal, karena masih ada beberapa fasilitas yang digunakan itu fasilitas yang kualitasnya masih kurang maksimal jika digunakan.*

4. Menurut Bapak/Ibu kekurangan apa saja yang masih belum bisa teratasi dalam penyiaran?

Jawaban: *Keterbatasan dana untuk meningkatkan fasilitas dan juga dana untuk pelatihan-pelatihan para crew*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor Penghambat dan Pendukung

1. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan usaha peningkatan/wawasan penyiar tersebut?

Jawaban: *hambatan yang sering terjadi itu para crew sulit untuk meningkatkan kualitasnya seperti sulit beradaptasi pada hal-hal yang baru, crew sering tidak disiplin, dan juga faktor bahasa yang disampaikan oleh penyiar kepada pendengar.*

2. Apakah peningkatan penyiar didukung oleh manajemen atas?

Jawaban: *Ya, untuk peningjatan kualitas tentu akan dukung terus oleh manajemen, karena itu untuk pentingan dari visi dan misi radio kita.*

3. Dalam bentuk apa dukungan untuk meningkatkan kualitas penyiar?

Jawaban: *Pelatihan, seminar, dan juga memberikan reward*

4. Apakah ada evaluasi terhadap sebuah kesalahan kerja di Radio Swara Kampar?

Jawaban: *Pasti selalu ada, karena pasti selalu ada kekurangan ataupun kesalahan, olehkarena itu evaluasi penting dilakukan.*

5. Kendala apa saja yang sering ditemukan ketika sedang melakukan penyiaran?

Jawaban: *saat penyiaran itu biasanya dibahasa yang digunakan penyiar dan pendengar, kebanyakan masyarakat disini masih banyak yang tidak fasih dalam berbicara bahasa Indonesia yang benar.*

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Responden

Dika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT WAWANCARA**“STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENSIAR DI KABUPATEN KAMPAR”**

Responden : Adi Pradana

Hari, Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Pewawancara : Rafly Gusman

Strategi Peniar Dalam Peningkatan Kualitas Peniar

1. Apa ada misi radio dalam meningkatkan kualitas siaran??

Jawaban: *Ada, salah satunya dengan di laksanakan evaluasi berkala terhadap keberlanjutan program siaran, perbaikan dan perumusan pengemasan program yang lebih menarik. Termasuk merealisasikan conversi siaran analog ke dalam kontes siar digital. (on progress)*

2. Apa saja usaha yang dilakukan oleh Radio Swara Kampar untuk meningkatkan pengetahuan/wawasan peniar?

Jawaban: *setiap peniar dievaluasi serta diberi pembekalan tambahan secara informal tentang peningkatan siaran.*

3. Dalam bentuk apa peningkatan tersebut?

Jawaban: *Memberikan referensi yang tepat bagi peniar terkait dengan program yang dikelola, melengkapi fasilitas dan kebutuhan sesuai dengan program yang akan dikelola, mengevaluasi jam tayang dan pencocokan program bagi masing-masing peniar.*

4. Kapan usaha peningkatan tersebut dilakukan? Apakah terjadwal atau kondisional??

Jawaban: *berbagai peningkatan yang diharapkan akan disampaikan lewat pertemuan yang bersifat kondisional dan informal guna mencapai tujuan yang lebih terfokus pada masing-masing program dan peniar bersangkutan.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Bagaimanakah radio swara Kampar menentukan keberhasilan dari hasil yang ingin dicapai?

Jawaban: *tim penyiaran swara kampar mengadakan evaluasi secara inhouse melalui animo pendengar terhadap program yang disajikan serta penyiar yang memandu acara, hingga menemukan kesimpulan atas kinerja program sajian secara keseluruhan*

6. Bagaimana komunikasi antar atasan dan bawahan di radio swara kampar ini?

Jawaban: *radio adalah media formal dan informal yang menjalankan tugas sebagai penyebarluasan informasi hiburan kepada masyarakat tanpa mengenal libur, hal ini menjadikan hubungan antara crew dan pimpinan menjadi lebih akrab dengan tidak adanya pembatasan secara prosedur dan ketentuan yang mengikat, penyiar dapat dengan mudah berkomunikasi aktif bersama pimpinan terkait kendala dan upaya dalam memperlancar kegiatan penyiaran di radio swara kampar.*

7. Bagaimanakah bentuk motivasi yang diberikan atasan kepada karyawan/crew yang terlibat dalam radio swara Kampar untuk meningkatkan kualitas siaran?

Jawaban: *bentuk motivasi yang diberikan berupa reward informal, dan komunikasi intensif terkait keberhasilan maupun penurunan performa program, pencocokan program terhadap penyiar, pembekalan, intrik dan tips membawakan acara yang mampu mengikat emosional antara pendengar dan penyiar.*

8. Bagaimanakah bentuk pengarahan yang ada pada Radio Swara Kampar?

Jawaban: *setiap arahan yang diberlakukan disampaikan secara formal dalam rapat intern dan juga secara informal lewat pemanfaatan grup sosial media radio, serta pertemuan kondisional.*

9. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan manajemen penyiaran yang ada pada radio swara Kampar ini?

Jawaban: *Penunjukan penugasan dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan serta minat masing-masing crew, serta memberikan motivasi berupa penempatan tenaga ahli/ senior sehingga memberikan referensi nyata kepada crew yang akan bertugas, hal ini bermuara pada terlaksananya kinerja yang terukur bagi masing-masing crew dalam mengemban tugas. pelaksanaan kegiatan bekerja dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan

1. Apa keunggulan Radio Swara Kampar dibandingkan saluran radio lainnya?

Jawaban: *radio swara kampar memiliki jangkauan siar yang luas, berada pada keseluruhan kecamatan di kabupaten kampar dan daerah bias siar dalam dan luar provinsi, ini merupakan previllage yang diperoleh sehingga menjadikan siaran kami lebih mampu menjangkau banyak pendengar.*

2. Apakah pimpinan radio membangun motivasi para karyawan/crewnya dalam meningkatkan kualitas siarannya? Motivasi seperti apa jika ada!

Jawaban: *ada. motivasi berupa reward, pembekalan lanjutan, Tindakan penyelesaian persoalan secara mandiri (face to face) yang merupakan Upaya kongkrit tanpa melibatkan crew yang lain sehingga tidak mempengaruhi kinerja radio secara keseluruhan.*

3. Apakah penyiar di Radio Swara Kampar diseleksi terlebih dahulu?

Jawaban: *penerimaan calon crew diradio swara kampar dilaksanakan secara tertutup dengan proses yang organik. Mempertimbangkan kebutuhan umum, dan kemampuan yang dimiliki oleh radio swara kampar.*

Kekurangan

1. Siapa penanggung jawab pada Radio Swara Kampar jika terdapat kendala?

Jawaban: *Setiap permasalahan di studio akan diselesaikan secara bertahap oleh pimpinan radio swara kampar.*

2. Apakah semua penyiar di Radio Swara Kampar memiliki pengetahuan/wawasan yang sudah kompeten? alasannya!

Jawaban: *keseluruhan penyiar bukanlah tenaga yang ahli dalam bidang penyiaran namun telah dibekali dengan pengetahuan serta ketentuan dan tugas masing-masing, sesuai dengan standar operasional yang diterapkan di radio swara Kampar.*

3. Menurut Bapak/Ibu sudah memiliki fasilitas yang lengkap dalam melakukan penyiaran?

Jawaban: *Gambaran fasilitas secara umum telah memenuhi persyaratan pendirian Lembaga public, namun tidak dipungkiri masih memerlukan inovasi intensif untuk mendukung terciptanya role model yang sesuai dengan visi dan misi radio swara Kampar.*



4. Menurut Bapak/Ibu kekurangan apa saja yang masih belum bisa teratasi dalam penyiaran?

Jawaban: *keterbatasan pendanaan serta kurangnya minat berinovasi Sebagian kecil crew di radio swara Kampar.*

Faktor Penghambat dan Pendukung

1. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan usaha peningkatan/wawasan penyiar tersebut?

Jawaban: *yang menjadi permasalahan utama adalah sumber daya manusia, terkait dengan minat, kesungguhan dan kedisiplinan.*

2. Apakah peningkatan penyiar didukung oleh manajemen atas?

Jawaban: *seluruh peningkatan yang dicapai sepenuhnya di dukung oleh manajemen serta kerja keras tim radio swara Kampar.*

3. Dalam bentuk apa dukungan untuk meningkatkan kualitas penyiar?

Jawaban: *dukungan diberikan berupa pembekalan, penyelesaian permasalahan secara intensif dan mandiri, melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung sesuai standar radio.*

4. Apakah ada evaluasi terhadap sebuah kesalahan kerja di Radio Swara Kampar?

Jawaban: *evaluasi selalu dilakukan secara continue dan berkepanjangan, dibuktikan pada setiap pertemuan atau meeting intern.*

5. Kendala apa saja yang sering ditemukan ketika sedang melakukan penyiaran?

Jawaban: *Terdapat kendala teknis yang cukup berpengaruh terhadap pola siar di radio swara Kampar yakni pemadaman Listrik yang tidak terjadwal.*

Pekanbaru, 13 Mei 2024
Responden

ADI PRADANA S.Sos



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT WAWANCARA

“STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR DI KABUPATEN KAMPAR”

Responden : Herizal

Hari, Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Pewawancara : Rafly Gusman

Strategi Penyiar Dalam Peningkatan Kualitas Penyiar

1. Apa ada misi radio dalam meningkatkan kualitas siaran??

Jawaban: *Ada, menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, informatif, dan menghibur masyarakat.*

2. Apa saja usaha yang dilakukan oleh Radio Swara Kampar untuk meningkatkan pengetahuan/wawasan penyiar?

Jawaban: *Semua penyiar disini diberikan pelatihan dan juga beberapa seminar untuk meningkatkan skill dan pengetahuan semua penyiar.*

3. Dalam bentuk apa peningkatan tersebut?

Jawaban: *salah satu bentuk peningkatan yang dilakukan disini yaitu memberikan program siaran yang benar-benar bermanfaat dan juga mengedukasi pendengar radio.*

4. Kapan usaha peningkatan tersebut dilakukan? Apakah terjadwal atau kondisional??

Jawaban: *Kondisional, ketika ada problem aja baru dilakukan rapat untuk pembahasan masalah yang terjadi.*

5. Bagaimanakah radio swara Kampar menentukan keberhasilan dari hasil yang ingin dicapai?

Jawaban: *Menurut saya kalo sebuah acara banyak pendengar yang antusias dan direspon secara positif, itu sudah menjadi sebuah keberhasilan untuk saya.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bagaimana komunikasi antar atasan dan bawahan diradio swara kampar ini?

Jawaban: *komunikasi secara verbal kebanyakan, biasanya penyampaiannya saat meeting.*

7. Bagaimanakah bentuk motivasi yang diberikan atasan kepada karyawan/crew yang terlibat dalam radio swara Kampar untuk meningkatkan kualitas siaran?

Jawaban: *Ada reward jika kami berhasil membawakan program acara menjadi yang terbaik, dan juga biasanya kepala radio memberikan motivasi dari saran-saran yang beliau berikan.*

8. Bagaimanakah bentuk pengarahan yang ada pada Radio Swara Kampar?

Jawaban: *Kebanyakan pengarahannya melalui grup whatsapp, jika tidak terlalu urgent beliau sering memberikan pengarahan melalui grup.*

9. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan manajemen penyiaran yang ada pada radio swara Kampar ini?

Jawaban: *Kami akan ditempatkan sesuai dengan apa yang kami inginkan, tetapi aka nada beberapa tes yang harus dilakukan sebelum kami menjalankan program acara.*

Kelebihan

1. Apa keunggulan Radio Swara Kampar dibandingkan saluran radio lainnya?

Jawaban: *Jangkauan jaringan kami luas, dan juga kami punya promram-program acara unggulan dibandingkan dengan radio lainnya.*

2. Apakah pimpinan radio membangun motivasi para karyawan/crewnya dalam meningkatkan kualitas siarannya? Motivasi seperti apa jika ada!

Jawaban: *Iya, pimpinan selalu memberikan motivasi agar kami selalu memberikan yang terbaik pada program acara kami. Pimpinan selalu menekankan akan terus memberikan kualitas yang baik pada setiap program acara*

3. Apakah penyiar di Radio Swara Kampar diseleksi terlebih dahulu?

Jawaban: *Ya, semua crew penyiar disini melalui seleksi dan beberapa tes yang dilakukan.*

Kekurangan

1. Siapa penanggung jawab pada Radio Swara Kampar jika terdapat kendala?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban: *Pemimpin radio yang akan bertanggungjawab jika ada kendala disini.*

- Apakah semua penyiar di Radio Swara Kampar memiliki pengetahuan/wawasan yang sudah kompeten? alasannya!

Jawaban: *Saya rasa belum semuanya kompeten, karena masih banyak kekurangan yang harus tingkatkan lagi. Alasannya terkadang suka ada kesalahpahaman pada bahasa yang disampaikan antara penyiar dengan pendengar*

- Menurut Bapak/Ibu sudah memiliki fasilitas yang lengkap dalam melakukan penyiaran?

Jawaban: *Belum, karena ada beberapa perlengkapan yang memiliki kualitas yang kurang baik.*

- Menurut Bapak/Ibu kekurangan apa saja yang masih belum bisa teratasi dalam penyiaran?

Jawaban: *Mungkin investasi pada fasilitas terbaru agar kinerja radio semakin baik lagi*

Faktor Penghambat dan Pendukung

- Apa saja hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan usaha peningkatan/wawasan penyiar tersebut?

Jawaban: *hambatan ada di fasilitas yang kurang memadai dan juga sering sulit berinteraksi dengan pendengar terkait bahasa yang disampaikan.*

- Apakah peningkatan penyiar didukung oleh manajemen atas?

Jawaba : *Ya, manajemen selalu mendukung*

- Dalam bentuk apa dukungan untuk meningkatkan kualitas penyiar?

Jawaban: *Reward, Pelatihan, dan Seminar yang sudah dilakukan.*

- Apakah ada evaluasi terhadap sebuah kesalahan kerja di Radio Swara Kampar?

Jawaban: *Ada, setiap hambatan akan di evaluasi oleh pimpinan melalui rapat dan juga melibatkan para crew.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kendala apa saja yang sering ditemukan ketika sedang melakukan penyiaran?

Jawaban: *Kendala bahasa, sehingga penyampain informasi jadi kurang maksimal.*

Pekanbaru, 13 Mei 2024
Responden

Herizal



DRAFT WAWANCARA

“STRATEGI RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENSIAR DI KABUPATEN KAMPAR”

Responden : Gian Pratama

Hari, Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Pewawancara : Rafly Gusman

Strategi Peniar Dalam Peningkatan Kualitas Peniar

1. Apa ada misi radio dalam meningkatkan kualitas siaran??

Jawaban: *Ada, senantiasa membina SDM sesuai tuntutan profesional di bidangnya.*

2. Apa saja usaha yang dilakukan oleh Radio Swara Kampar untuk meningkatkan pengetahuan/wawasan peniar?

Jawaban: *Dalam peningkatan wawasan kami biasanya melakukan seminar dan juga rapat bersama kepala radio membahas apa-apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dalam melakukan siaran.*

3. Dalam bentuk apa peningkatan tersebut?

Jawaban: *peningkatan yang sudah dilakukan pada radio kami yaitu memperbaiki kualitas program acara kami, meningkatkan fasilitas dilingkungan radio agar kami sebagai peniar maksimal dalam bekerja.*

4. Kapan usaha peningkatan tersebut dilakukan? Apakah terjadwal atau kondisional??

Jawaban: *Kondisional, tidak ada jadwal secara terstruktur untuk membahas apa saja yang harus ditingkatkan.*

5. Bagaimanakah radio Swara Kampar menentukan keberhasilan dari hasil yang ingin dicapai?

Jawaban: *Melalui seberapa banyak kritik dan saran yang masuk pada Radio Swara Kampar, karena jika banyak keluhan yang masuk berarti itu masih banyak yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Bagaimana komunikasi antar atasan dan bawahan diradio swara kampar ini?
Jawaban: *Komunikasi secara langsung, kepala radio akan menyampaikan langsung informasi yang dia ingin sampaikan dan apa yang ingin dibahas.*
 7. Bagaimanakah bentuk motivasi yang diberikan atasan kepada karyawan/crew yang terlibat dalam radio swara Kampar untuk meningkatkan kualitas siaran?
Jawaban: *Bentuk motivasi yang diberikan yaitu hadiah, siapa crew yang berprestasi akan diberikan hadiah oleh atasan.*
 8. Bagaimanakah bentuk pengarahan yang ada pada Radio Swara Kampar?
Jawaban: *Bentuk pengarahannya itu secara langsung, kepala radio akan memberikan pengarahan langsung kepada anggota-anggotanya.*
 9. Bagaimanakah bentuk pelaksanaan manajemen penyiaran yang ada pada radio swara Kampar ini?
Jawaban: *Penentuan crew program acara ditentukan oleh kepala radio, kepala radio akan berkomunikasi langsung kepada crew yang terpilih dan akan di tes mengenai pengetahuan program yang akan dijalankan. Jika terpilih barulah para crew dapat melakukan siaran programnya.*

Kelebihan

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Apa keunggulan Radio Swara Kampar dibandingkan saluran radio lainnya?
Jawaban: *Frekuensi jaringan kami hampir mencakup semua bagian Kampar, dan kita juga mempunyai program acara yang lebih informatif dibandingkan program radio lain.*
 2. Apakah pimpinan radio membangun motivasi para karyawan/crewnya dalam meningkatkan kualitas siarannya? Motivasi seperti apa jika ada!
Jawaban: *Pimpinan terus memberikan motivasi pada crewnya, baik itu motivasi berbentuk saran-saran, pengetahuan dan bahkan pimpinan memberikan reward pada crew yang berhasil memberikan yang yang terbaik.*
 3. Apakah penyiar di Radio Swara Kampar diseleksi terlebih dahulu?
Jawaban: *Ya, saya dan semua penyiar di radio ini masuk melalui tahap seleksi.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan

1. Siapa penanggung jawab pada Radio Swara Kampar jika terdapat kendala?
Jawaban: *Penanggungjawab pimpinan radio, tetapi akan diadakan rapat dengan crew untuk mengatasi masalah tersebut.*
2. Apakah semua penyiar di Radio Swara Kampar memiliki pengetahuan/wawasan yang sudah kompeten? alasannya!
Jawaban: *Belum semuanya kompeten, karena masih ada beberapa program acara yang harus ditingkatkan lagi kualitasnya*
3. Menurut Bapak/Ibu sudah memiliki fasilitas yang lengkap dalam melakukan penyiaran?
Jawaban: *Belum, masih banyak yang harus diperbarui mengikuti kualitas yang sekarang, karena masih banyak fasilitas yang lama-lama*
4. Menurut Bapak/Ibu kekurangan apa saja yang masih belum bisa teratasi dalam penyiaran?
Jawaban: *Fasilitas dan jumlah para pendengar*

Faktor Penghambat dan Pendukung

1. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan usaha peningkatan/wawasan penyiar tersebut?
Jawaban: *selama ini hambatan yang saya sering alami yaitu sering terjadi kesalahpahaman dalam penyampai kepada pendengar, tidak semua pendengar mengerti bahasa Indonesia, kebanyakan mereka lebih memahami bahasa sukunya sendiri*
2. Apakah peningkatan penyiar didukung oleh manajemen atas?
Jawaban: *Sangat didukung, manajemen terus memberi dukungan dalam aspek peningkatan kualitas penyiaran.*
3. Dalam bentuk apa dukungan untuk meningkatkan kualitas penyiar?
Jawaban: *Seperti sebelumnya dijelaskan bentuk dukungannya seperti adanya reward, pelatihan, dll.*
4. Apakah ada evaluasi terhadap sebuah kesalahan kerja di Radio Swara Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Ada, *evaluasi dilakukan dan diarahkan oleh pimpinan.*

5. Kendala apa saja yang sering ditemukan ketika sedang melakukan penyiaran?

Jawaban: *Fasilitas dan bahasa, terkadang fasilitas kurang mendukung saat penyiaran, dan juga bahasa yang diterima oleh pendengar tidak semuanya mengerti dengan bahasa Indonesia yang benar.*

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Responden

Gian Pratama

DOKUMENTASI



SUMBER: DOKUMENTASI PENELITI 13 MEI 2024



SUMBER: DOKUMENTASI PENELITI 13 MEI 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



SUMBER: DOKUMENTASI PENELITI 13 MEI 2024



SUMBER: DOKUMENTASI PENELITI 13 MEI 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RAFLI GUSMAN, lahir di Bangkinang, Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada tanggal 23 Oktober 1997. Putra dari pasangan Ayahanda Agussalim HS dan Ibunda Mardiana. Penulis merupakan anak terakhir dari 3 orang bersaudara. Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis ialah sebagai berikut: penulis merupakan murid di TK

Pertiwi Bangkinang kota pada tahun 2003. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar di SDN 004 Bangkinang kota pada tahun 2004-2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (MTs) pada tahun 2010-2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas di SMA N 2 Bangkinang kota pada tahun 2014-2017. Tak hanya sampai disitu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ke UIN Suska Riau melalui jalur Mandiri. Penulis mulai berkuliah di UIN pada bulan September 2017 dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada masa perkuliahan penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pukau, Kecamatan Bangkinang, kabupaten Kampar selama 2 bulan pada bulan Juli-Agustus. Dan juga penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau sering disebut juga dengan magang di Kantor Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kabupaten Kampar selama 2 bulan lebih pada awal bulan September-awal bulan November.